

# PENGARUH MODEL *DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV

Windhi, Kartono, Dyoty Auliya Vilda Ghasya  
Program Studi PGSD FKIP Untan Pontianak  
Email: winwindhi5@gmail.com

## **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of discovery models on learning outcomes in the thematic learning of Grade IV 55 Primary Schools in West Pontianak. The method used is an experimental method. In this study, researchers used a quasi-experimental design, with the form of nonequivalent control group design. The population of this research is all of class IV 55 Pontianak Elementary School. The sample was determined using a total sampling technique and obtained a sample of IVB class totaling 30 students as an experimental class and IVA totaling 25 students as a control class. Data collection techniques using measurement techniques. Data collection tools in the form of multiple choice tests housed 45 questions. The results showed that the average post-test of the experimental class and the average post-test of the control class, obtained a tcount of 0.769 with  $dk = 30 + 25 - 2 = 53$  with a significant level ( $\alpha$ ) = 5% obtained a table of 2.007, because t count is  $0.769 > t$  table equal to 2.007 then  $H_a$  is accepted, so it can be concluded that there is an influence of discovery models on learning outcomes in the thematic learning of class IV 55 Primary Schools in West Pontianak. Based on the results of the calculation of the effect size (ES) obtained  $ES = 0,59$  which includes the criteria of being. This means that the discovery model has a moderate effect on learning outcomes in the thematic learning of Grade IV 55 Primary Schools in West Pontianak.*

**Keywords:** *Discovery Model, Influence, Learning Outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor kehidupan yang sangat penting bagi kemajuan peradaban suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 disebutkan tentang fungsi pendidikan nasional. Upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah dasar tentunya tidak terlepas dari adanya kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik di dalam kelas, yaitu yang dikenal dengan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Dalam mempersiapkan pembelajaran, siswa harus memahami karakteristik materi pembelajaran, karakteristik murid atau siswa, dan mampu membangun pengetahuan sehingga proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan menyenangkan. Dengan

kata lain, dalam menciptakan suasana belajar yang kreatif, aktif, inovatif, dan menyenangkan maka guru harus menciptakan kemampuan dalam mengajar di kelas, sehingga siswa merasa nyaman dan tidak merasa bosan selama proses belajar mengajar. Dengan demikian, dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa di kelas.

Model dalam pembelajaran tematik mengharapakan siswa secara pribadi maupun kelompok dapat aktif mencari, menggali, mengeksplorasi dan menemukan konsep-konsep baru, sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang bukan hanya transfer materi tetapi adanya pembentukan 4C, HOTS adanya literasi dan PPK dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengaruh tiga aspek dalam hasil belajar. Sehingga untuk tercapainya tujuan pembelajaran guru hendaknya menggunakan strategi

pembelajaran yang bervariasi dan cocok dengan tema pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada wali kelas yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat dengan wali kelas IV pada bulan Juni 2019, guru telah menyiapkan RPP sebelum memulai pembelajaran dan media yang disesuaikan dengan langkah-langkah yang ada di buku guru. Saat pelaksanaan pembelajaran masih terdapat permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena beberapa materi tertentu yang masih belum berkaitan dengan konteks dunia nyata. Dari permasalahan tersebut dapat menyebabkan siswa menjadi kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun hanya beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Kemudian salah satu penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi dan proses pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu dikarenakan model pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi kurang menarik bagi siswa, kurangnya minat dan motivasi belajar pada siswa, selain itu interaksi antara siswa dengan guru juga masih kurang, sehingga dapat menyebabkan proses belajar mengajar berjalan kurang efektif, sedangkan seharusnya dalam pembelajaran tematik siswa harus aktif guru hanya sebagai fasilitator dan media dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, berdampak terhadap pencapaian rata-rata hasil belajar peserta didik yang tidak baik, karena masih rendah dibawah Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65.00.

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mencoba menggunakan model *discovery*. Dengan menggunakan model *discovery* dapat membantu siswa dalam belajar agar pembelajaran tidak membosankan, membuat siswa lebih aktif, memberi pengalaman langsung kepada siswa dan terlibat langsung dalam pembelajaran serta melihat bagaimana model tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik. Menurut Ridwan Abdullah Sani (2016:220)

menyatakan bahwa, “*discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan”. Kemudian Hamdani (2011:185) menyatakan, “*Discovery* adalah proses mental ketika siswa mengasimilasikan suatu konsep atau suatu prinsip. Adapun proses mental, misalnya mengamati, menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan, dan sebagainya”. Model *discovery* menekankan pada keterampilan siswa, menemukan konsep sendiri serta membuat pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Model *discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Gholamian (2013) yaitu untuk memeriksa penemuan terbimbing yang mampu mempengaruhi penguatan pemikiran kreativitas dan fleksibilitas pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Agustin Arindah dan Supriyono (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Akanmu, M. Alex dan Fajemidagba, M. Olubusuyi (2013) Ahmad M Alzoub, dkk. (2016) menyatakan pembelajaran terbimbing-penemuan pada kinerja siswa dalam Matematika dan tingkat kemampuan siswa berpengaruh positif. Model *discovery learning* diharapkan menjadi model pembelajaran yang inovatif bagi guru dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pengaruh model *discovery* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik yaitu tema 2 “Selalu Berhemat Energi” pada subtema 1 pembelajaran ke 1 dan ke 3, subtema 2 pembelajaran ke 1 dan ke 3, dan subtema 3 pembelajaran ke 1 dan ke 3. Kemudian pelaksanaan penelitian dilakukan pada kelas IV sekolah dasar negeri 55 Pontianak Barat yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2019.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Sugiyono (2015:6), “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu *Quasi experimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Control Group*

*Design*. Peneliti memilih menggunakan jenis *nonequivalent control grup design* dalam penelitian yang akan dilakukan, hal tersebut dikarenakan menurut Sugiyono (2017: 116), pada desain penelitian ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Bentuk rancangan *Nonequivalent Control Group Design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pola dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut,

**Tabel 1. Pola *Nonequivalent Control Group Design***

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : pretest
- O<sub>2</sub> : posttest
- O<sub>3</sub> : pretest
- O<sub>4</sub> : posttest
- X : perlakuan berupa penerapan pendekatan

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **Studi Pendahuluan**

Mengkaji teori model *Discovery* dan melaksanakan wawancara serta observasi dengan wali kelas IVA dan IVB di Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat.

#### **Tahap Persiapan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) Melakukan diskusi bersama guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat tentang bagaimana pelaksanaan penelitian yang dilakukan. (2) Menyiapkan instrument penelitian yakni berupa kisi-kisi tes, membuat soal *pre-test* dan *post-test*, kunci jawaban dan pedoman penskoran serta menyiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (3) Melakukan validitas instrument penelitian. (4) Melakukan uji coba soal tes pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat. (5) Menganalisis data hasil uji coba untuk

mengetahui tingkat reliabilitas instrument penelitian. (6) Menganalisis tingkat kesukaran daya beda setiap butir soal yang telah diujicobakan. (7) Berdasarkan hasil analisis selanjutnya soal dijadikan sebagai alat pengumpul data.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) Memberikan *pres-test* pada siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa. (2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery*. (3) Memberikan *post-test* pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) Memberikan *pres-test* pada siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa. (2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery*. (3) Memberikan *post-test* pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### **Tahap Pengelolaan Data Hasil Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengelolaan data hasil penelitian antara lain: (1) Memberikan skor pada hasil *pre-test*

dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. (2) Menghitung rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. (3) Menguji normalitas data menggunakan rumus *chi* kuadrat. (4) Menguji homogenitas varians menggunakan uji F. (5) Menguji hipotesis data menggunakan uji t. (6) Menghitung *effect size*.

#### Tahap Akhir

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah pembuatan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat yang terdiri dari kelas dua kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB yang berjumlah 55 orang. Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas IV yang terdiri dari 25 orang siswa kelas IVA dan 30 orang siswa kelas IVB. Pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel total..

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran. Menurut Hadari Nawawi (2015 : 101), “teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibanding dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan.” Alasan peneliti menggunakan teknik pengukuran dalam pengumpulan data karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat yang diajarkan menggunakan model *discovery*.

#### Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh instrumen (alat pengumpul data) yang baik dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang objektif, maka instrumen tersebut perlu dilakukan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal berdasarkan hasil uji coba soal di kelas V Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat yang diberikan kepada siswa sebanyak 47 soal pilihan ganda,

diperoleh 45 soal yang layak digunakan dengan nilai reliabilitas soal sebesar 0,96 yang termasuk kriteria sangat tinggi.

#### Analisis Data

Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Menghitung rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

3. Menghitung standar deviasi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

4. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus Lilliefors.

$$L_h = (F_Z - S_Z)$$

5. Pengujian homogenitas varians menggunakan uji F.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

6. Menguji hipotesis dengan menggunakan *t-test polled varians*.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 2)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat sebanyak enam kali pertemuan terhadap dua kelompok kelas yaitu kelompok eksperimen kelas IVB berjumlah 30 siswa dan kelompok kontrol kelas IVA berjumlah 25 siswa. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *discovery* terhadap hasil belajar siswa.

Data hasil pengolahan nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan *Effect Size post-test* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di lihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Analisis *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Keterangan	<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	<i>Post-test</i> Kelas Kontrol
Rata-rata ( $\bar{x}$ )	78,52	70,71
Standar Deviasi (SD)	13,57	13,24
Uji Normalitas ( $\chi^2$ )	0,022	0,003

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen yaitu 78,52. Hasil belajar siswa kelas eksperimen sudah lebih baik dari hasil belajar awal siswa dan mengalami peningkatan dikarenakan kelas eksperimen telah diberi perlakuan dengan menggunakan model *discovery*. Model ini membuat siswa lebih memahami tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan model *discovery*. Sedangkan hasil belajar siswa di kelas kontrol setelah diberi perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 70,71.

#### **Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Berdasarkan tabel diketahui bahwa pada kelas eksperimen saat *post-test*  $L_{hitung} = 0,018$  sedangkan  $L_{tabel} = 0,161$ . Sementara kelas kontrol  $L_{hitung} = 0,001$  sedangkan  $L_{tabel} = 0,173$ . Maka hasil *post-test* kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal, sehingga dilanjutkan dengan perhitungan homogenitas varians data *post-test*, diketahui  $F_{tabel} 1,92$  ( $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 2$ ) sedangkan diperoleh  $F_{hitung} 1,05$  maka dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} (1,05) < F_{tabel} (1,92)$ . Ini menunjukkan bahwa data *post-test* pada kedua kelas penelitian dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *Polled Varians* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,769 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 30 + 25 - 2 = 53$ ) sebesar 2,007, karena  $t_{hitung} (0,769) < t_{tabel} (2,007)$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang diajar dengan menerapkan metode *discovery* dengan siswa yang diajar tanpa menerapkan metode *discovery*. Dengan kata lain terdapat pengaruh metode *discovery* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik

kelas IV Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat.

#### **Perhitungan *Efect Size***

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan Model *Discovery* Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat, dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *effect size* sebesar sebesar 0,59. Hal tersebut menunjukkan bahwa Model *Discovery* Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat dengan kriteria sedang.

#### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat tahun ajaran 2019/2020. Dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol. Penelitian dilakukan sebanyak enam kali pertemuan untuk setiap kelas. Setiap satu kali pertemuan waktu yang disediakan adalah 6 x 35 menit. Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *discovery* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan perolehan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 78,52 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 70,71.

Selain itu hal tersebut dapat dibuktikan dengan menganalisis pengaruh model *discovery* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Dari hasil perhitungan uji hipotesis (uji-t) nilai *post-test* menggunakan rumus *polled varians* (lampiran f-11), diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,769 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan ( $dk = 30 + 25 - 2 = 53$ ) sebesar 2,007. Hasil perhitungan

menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 0,769 < t_{tabel} 2,007$  karena  $t_{hitung} 0,769 < t_{tabel} 2,007$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi, terdapat pengaruh atau perbedaan hasil *post-test* siswa dikelas eksperimen dengan model *discovery* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar dan di kelas kontrol dengan pembelajaran seperti biasa siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat.

Penggunaan model *discovery* mengajarkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan menemukan serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui penyelidikan suatu masalah yang ada di lingkungan sekitar. Tidak terlihat kebosanan pada siswa, semuanya bertindak aktif dalam melakukan kerja sama di dalam kelompoknya. Hal ini membawa dampak positif ketika diberikan soal *pos-test*, yang membuktikan bahwa masing-masing siswa dapat menjawab soal dengan baik dan memperoleh rata-rata yang tinggi. Secara keseluruhan hasil belajar pada kelas eksperimen sudah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya, jika keterlaksanaan model *discovery* berlangsung dengan pengaruh positif, maka hasil belajar siswa dapat berkembang dengan baik. Sesuai dengan penelitian Agustin Arindah dan Supriyono (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran dengan model *discovery* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa, dapat dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Dari hasil perhitungan *effect size*, diperoleh ES sebesar 0,59 yang termasuk kriteria sedang.

Hasil belajar siswa dapat berpengaruh dikarenakan dari pertemuan pertama hingga pertemuan keenam saat siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model *discovery* ini, siswa aktif dalam menyampaikan pendapat dan mengembangkan kemampuan berpikir ketika melaksanakan diskusi dalam menemukan serta memecahkan masalah yang diberikan

Berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *discovery* memberikan pengaruh (efek) yang sedang terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat.

Model *discovery* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat berperan penting dalam membangun keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pada penerapan model *discovery* ini memberikan nilai positif bagi siswa untuk memecahkan permasalahan dalam suatu penemuan. Dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk menemukan suatu permasalahan yang dianggap mereka sulit yang diperoleh dari data atau informasi saat proses, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa mampu berperan secara aktif dan kreatif serta dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Adapun tujuan dari pembelajaran *discovery* adalah agar siswa mampu meningkatkan kemampuan kognitif yang berkaitan dengan mental (otak), afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai (sikap dan perasaan), serta psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) dari siswa itu sendiri. Sehingga untuk mencapai tujuan di atas, maka guru harus kreatif dan mengembangkan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Menurut Mohammad Takdir Illahi (2012:48-66), mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran *discovery* memiliki pengaruh besar bagi anak didik, yaitu: (1) untuk mengembangkan kreativitas, (2) untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam belajar, (3) untuk mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan kritis, (4) untuk meningkatkan keaktifan anak didik dalam proses pembelajaran, (5) untuk belajar memecahkan masalah, dan (6) untuk mendapatkan inovasi dalam proses pembelajaran.

Adapun hubungan menggunakan model *discovery* dengan hasil belajar adalah untuk mengukur tinggi rendahnya dari kemampuan berpikir siswa yang memacu siswa untuk menemukan dan menyelesaikan suatu masalah, yang mana hal tersebut tidak

lepas dari kemampuan kognitif siswa. Sejalan dengan itu ada beberapa teori belajar yang mendukung hasil tersebut, yaitu teori belajar Bruner. Menurut Siregar & Nara, (2015), teori Bruner ini menjelaskan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu aturan (termasuk konsep, teori, definisi dan sebagainya) melalui contoh-contoh yang menggambarkan (mewakili) aturan yang menjadi sumbernya. Siswa dibimbing secara induktif untuk mengetahui kebenaran umum. Adapun keuntungan dari “belajar menemukan” menurut Bruner adalah: (1) menimbulkan rasa ingin tahu siswa, dan memotivasi menemukan jawaban, (2) menimbulkan keterampilan memecahkan masalah secara mandiri dan mengharuskan siswa untuk menganalisa dan memanipulasi informasi. Oleh karena itu, untuk mengetahui model *discovery* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran dapat diketahui dengan penilaian atau pengetahuan kognitif siswa.

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) alokasi waktu yang terbatas dikarenakan timbul permasalahan yang tidak diduga seperti terdapat siswa yang kesulitan dan cukup lama dalam mengerjakan kerja kelompok. (2) Sewaktu proses diskusi dan presentasi, suasana kelas menjadi ribut sehingga memerlukan waktu untuk mentertibkan siswa kembali. (3) Peneliti hanya sedikit mengetahui nama dan karakter siswa, baik yang terdapat di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Sehingga berpengaruh pada penguasaan kelas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data hasil belajar siswa baik yang ada di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *discovery* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat. Selain itu dirumuskan kesimpulan secara khusus

sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh model *discovery* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 55 Pontianak Barat. Hal ini berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan t-tes *polled varians* diperoleh  $t_{hitung}$  data *post test* sebesar 0,769 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 30 + 25 - 2 = 53$ ) sebesar 2,007, karena  $t_{hitung} (0,769) > t_{tabel} (2,007)$  maka  $H_0$  diterima. (2) berdasarkan hasil perhitungan *effect size* sebesar 0,59 yang termasuk dalam kriteria *effect size* tergolong sedang. Jadi model *discovery* terhadap hasil belajar memberikan pengaruh pada pembelajaran tematik siswa dengan kriteria sedang.

### Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah: (1) dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery* masih terdapat beberapa keterbatasan. Penggunaan media sebagian besar menggunakan media cetak dan gambar. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan penggunaan media yang lebih interaktif agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. (2) siswa dapat menggunakan pengalaman yang telah dilakukan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *discovery* sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran Tematik. (3) guru menyajikan pembelajaran yang memuat siswa termotivasi dan aktif dalam menemukan materi-materi pembelajaran, mengungkapkan pendapat, dan meningkatkan kompetensi dengan menerapkan model *discovery*. (4) sekolah menyediakan sarana pembelajaran yang merata pada setiap kelas agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan agar siswa termotivasi untuk giat belajar sehingga kompetensi siswa meningkat dan menciptakan lulusan yang mampu bersaing.

### DAFTAR RUJUKAN

Agustin Arindah dan Supriyano (2015). *Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV SD*.

- Retrieved 21 November 2019, From Jurnal.Pendidikan:<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/3939>
- Akanmu, M. Alex and Fajemidagba, M. Olubusuyi. (2013). *Guided-discovery Learning Strategy and Senior School Students Performance in Mathematics in Ejigbo, Nigeria*. Retrieved 23 November 2019, From Jurnal of Education and Practice:<file:///C:/Users/akmal/Downloads/6515-8480-1-PB.pdf>.
- Ali Gholamian. (2013). *Studying the Effect of Guided Discovery Learning on Reinforcing the Creative Thinking of Sixth Grade Girl Students in Qom during 2012-2013 Academic Year*. Retrieved 23 November 2019, From Jurnal Of Applied Science and Agricultur:<http://www.aensiweb.com/old/jasa/rjfh/2013/576-584.pdf>
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Muhammad Takdir Illahi. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategy dan Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: DIVA Press
- Ridwan Abdullah Sani. (2016). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: BumiAksara.
- Siregar, E., Nara, H. 2015. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: AlfAbeta